

Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan, Fasilitas Kesehatan, Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu Hamil Melakukan ANC di Klinik Utama "AR"

Yenni Ariestanti, Titik Widayati, Yeny Sulistyowati

Universitas Respati Indonesia

Yenni@urindo.ac.id

Abstrak

Pemeriksaan Kehamilan/ANC dilakukan oleh seorang ibu hamil dengan tujuan agar fisik, mental dan sosial dari ibu hamil terjaga sampai melahirkan. Pada Bumil tergolong rentan terinfeksi SARS CoV-2 selain lanjut usia dan orang sakit, ibu hamil menjadi golongan yang mengalami kekhawatiran besar menyusul pandemi virus Corona. Mereka harus menjalani pemeriksaan secara teratur sesuai dengan usia kehamilannya sampai menjelang persalinan. Belum lagi kecemasan lain jika harus melahirkan di tengah ancaman Covid-19. pemeriksaan kehamilan tetap perlu dilakukan secara rutin untuk memantau kesehatan ibu hamil dan janin. **Tujuan penelitian** ini adalah Menganalisis hubungan karakteristik ibu, pengetahuan, fasilitas kesehatan dengan perilaku ibu hamil melakukan ANC di Klinik Utama "AR" pada tahun 2021. **Metode** penelitian menggunakan studi *cross sectional*, sampel dalam sebanyak 66 ibu hamil trimester 3 melakukan ANC di Klinik AR dengan cara perolehan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. **Hasil penelitian** terdapat hubungan yang signifikan yaitu Umur (P: 0,02), Pekerjaan (P:0,03), Pengetahuan (P:0,03), Pendidikan (P:0,00) dan Fasilitas Kesehatan (P:0,03) dengan perilaku ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, tidak terdapat hubungan signifikan yaitu variabel Dukungan Suami (P:0,44). Ibu hamil tetap melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dengan situasi masih dalam masa pandemi Covid 19.

Kata Kunci : Perilaku Ibu, ANC, Karakteristik ibu (Umur, Pekerjaan Pendidikan), pengetahuan, dan Fasilitas kesehatan

Abstract

Pregnancy Check-up/ANC is carried out by a pregnant woman with the aim that the physical, mental and social aspects of the pregnant woman are maintained until delivery. Pregnant women are classified as vulnerable to being infected with SARS CoV-2 apart from the elderly and sick people, pregnant women are a group that is experiencing great concern following the Corona virus pandemic. They must undergo regular examinations according to their gestational age until before delivery. Not to mention other worries if you have to give birth amid the threat of Covid-19. Pregnancy checks still need to be carried out routinely to monitor the health of pregnant women and the fetus. The purpose of this study was to analyze the relationship between maternal characteristics, knowledge, health facilities and the behavior of pregnant women performing ANC at the "AR" Main Clinic in 2021. The research method used a cross-sectional study, with a sample of 66 third trimester pregnant women performing ANC at the AR Clinic with how to obtain samples using Accidental Sampling. The results showed that there was a significant relationship, namely Age (P: 0.02), Occupation (P; 0.03), Knowledge (P: 0.03), Education (P: 0.00) and Health Facilities (P; 0.03). 03) There is no significant relationship with the behavior of mothers carrying out pregnancy checks, namely the variable Husband's Support (P: 0.44). Pregnant women continue to carry out routine ANC checks while still in the Covid 19 pandemic.

Keywords: *Mother's behavior, ANC, Mother's characteristics (Age, Educational Work), knowledge, and health facilities*

PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan (Antenatal care) penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan. (1)

Situasi bencana Covid 19 menjadi tantangan terbesar, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan bayimenjadi mengawatirkan dan terjadi peningkatan angka kesakitan ibu dan anak dan menurunkan cakupan Kesehatan ibu dan Anak, Keluarga Berencana dan Kebutuhan Zat Gizi (19)

KLB Covid 19 membuat opelayanan kesehatan ibu dan anak terdapat pembatasan, ibu hamil kurang semangat melakukan ANC ke fasilitas keehatan karena takut terjangkit virus sehingga ANC ditunda serta tidak ada kesiapan pelayanan kesehatan (1)

Tujuan Antenatal Care adalah mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi selama kehamilan, mempersiapkan persalinan cukup bulan, Asi Eksklusif dan menyiapkan peran ibu(4).

Berdasarkan penelitian Dewi (2014), ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kehamilan hasil penelitian didapatkan pengetahuan ($p=0,045$), sikap ($p=0,039$), pendidikan ($p= 0,007$), dan dukungan suami ($p= 0,011$) dengan kelengkapan antenatal care pada ibu hamil. Berdasarkan penelitian Pangemanan (2014) terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan K1 dan K4 ($p = 0,000$; $OR = 0,038$) begitu juga dengan variabel pekerjaan menunjukkan hubungan yang

bermakna dengan pemanfaatan pelayanan K1 dan K4 ($p = 0,003$; $OR = 9,750$).

Pada masa pandemic COVID 19 berdasarkan hasil survey terjadi penurunan akses pelayanan kesehatan termasuk pelayanan KIA dan KB dalam 3 bulan terakhir. Risiko yang akan dihadapi adalah meningkatnya morbiditas, kehamilan yang tidak diinginkan yang besar kemungkinan berdampak terhadap meningkatnya kematian ibu dan anak. Tantangan saat ini adalah belum ada data dampak negatif dari pandemi COVID-19 untuk pelayanan KIA, KB, dan gizi di berbagai daerah. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan untuk melakukan analisis dampak pandemic COVID-19 terhadap layanan KIA, KB, dan gizi (2)

Bidan merupakan garda utama untuk menangani permasalahan yang berkaitan dengan Ibu dan bayi, termasuk kesehamatan ibu hamil, bebearapa pelayanan kesehatan PMB, Klinik sudah tutup, sekitar 72% yang masih melayani ANC dengan memutus mata rantai perjalanan penularan, pola hidup sehat, menyediakan fasilitas kesehatan, menjaga jarak, semprot disinfectan secara rutin sesuai protoko yang ditetapkan. (5) termasuk klinik utama bidan R yang masih melakukan pelayanan walaupun dalam suasana covid .

Klinik Utama "AR" Pasar Rebo adalah rumah bersalin yang melayani di bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak, selain melayani kehamilan dan persalinan juga melayani kesehatan anak termasuk

tersedianya dokter anak dan dokter rehabilitasi medik yang menangani kasus anak termasuk ISPA, data yang dapat diperoleh dari studi pendahuluan bahwa rata-rata kunjungan kehamilan sebelum Pandemi Covid 19 tiap bulan sekitar kurang lebih 100 pasien, saat awal Pandemi tahun 2019 mengalami penurunan kurang lebih 60-70 per bulan dan tahun 2019-2020 sudah mulai meningkat kurang lebih 70-80 perbulan, walaupun sudah meningkat kunjungan kehamilan tetapi belum kembali seperti semula sebelum Pandemi Covid 19. Data kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tahun 2020 mengalami penurunan pada masa Pandemi Covid 19 sehingga diperlukan penelitian terkait pemeriksaan kehamilan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Tempat Klinik Utama "AR", berlangsung penelitian dari Mei 2021- Februari 2022

Populasi dan Sampel Penelitian

Ibu hamil trimester 3 yang melakukan pemeriksaan kehamilan bulan Juli-Desember 2021 kurang lebih 450 dengan rata-rata kunjungan sebesar 70-80 orang serta termasuk kriteria Inklusi, pengambilan sampel selama satu bulan pada bulan Januari 2022 dengan tehnik Accidental sampling sebanyak 66 orang

Rancangan Penelitian

metode Survey analitik .menggunakan pendekatan *cross sectional*

Etika Penelitian

Peneliti telah melakukan uji etik ke komite etik Universitas Respati Indonesia dan dinyatakan lolos kaji etik pada tanggal 28 Agustus 2021

Prosedur Pengumpulan Data: Data primer menggunakan kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner secara langsung dengan pasien ibu hamil trimester III yang datang ke Klinik Utama "AR" dengan protokol kesehatan 5 M dan 1 D setelah jawaban diisi oleh pasien dan penelitian ini dibantu oleh Staf bidan di Klinik "AR" , setelah selesai diisi dilakukan pengecekan jawaban kuisisioner

2.2 Teknik Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan variabel independen/dependen. Setelah pengolahan data selanjutnya dilakukan analisis dengan analisis univariat. Analisis bivariat bertujuan untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang dilakukan adalah Chi Square.

HASIL PENELITIAN

Univariat

Tabel 1

Distribusi responden berdasarkan Perilaku ibu hamil melakukan ANC, Umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, dukungan suami, status perkawinan dan Fasilitas kesehatan dalam Pencegahan Covid-19 di Klinik "AR" Tahun 2021

No	Variabel	Jumlah	Persentase
1.	Perilaku ibu Hamil melakukan ANC kehamilan		
	Tidak Rutin	17	25,8
	rutin	49	74,2
2.	Umur Ibu		
	Beresiko (<20th dan >35th)	9	13,6
	Tidak Beresiko (20-35th)	57	86,4
3.	Pendidikan Ibu		
	Rendah (SD-SMP)	7	10,6
	Tinggi (SMA-PT)	59	89,4
4.	Pekerjaan Ibu		
	Bekerja	21	31,8
	Tidak Bekerja	45	68,2
5.	Pengetahuan ibu		
	Rendah	15	17,8
	Tinggi	51	82,2
6.	Dukungan Suami		
	Tidak Mendukung	5	7,6
	Mendukung	61	92,4
7	Fasilitas Kesehatan Klinik dalam pencegahan penularan Covid_19		
	Tidak tersedia	12	18,2
	Tersedia	54	81,8
8	Status Perkawinan		
	Tidak Menikah	0	0
	Menikah	66	100
	Total	66	100

Sumber :(data primer Yenni A,2022)

Variabel Status perkawinan dikeluarkan karena semua sampel penelitian homogen

yaitu ibu berstatus menikah sehingga hanya dapat ditampilkan sebagai data univariat saja

Bivariat

Hubungan Karakteristik ibu (Umur, pendidikan dan pekerjaan) dengan perilaku ibu hamil di Klinik “AR” tahun 2021

Tabel 2
Hubungan Karakteristik ibu hamil (Umur, Pendidikan, Pekerjaan) dengan Perilaku Ibu Hamil Melakukan ANC di Klinik “AR” tahun 2021

Variabel	Perilaku ibu hamil Melakukan ANC						OR (95 % CI)	P Value
	Tidak Rutin		Rutin		Total			
	n	%	n	%	n	%		
1. Umur								
Beresiko	5	55.6	4	44.4	9	100	4,688 (1.088-20.202)	0,028
Tidak Beresiko	12	21.1	45	78.9	57	100		
2. Pendidikan								
Rendah	7	100	0	0	7	100	5,900 (3-32.047)	0.00
Tinggi	10	16.9	49	81.3	59	100		
3. Pekerjaan								
Bekerja	9	42,9	12	57,1	21	100	3,469 (1.094-10.995)	0.035
Tidak Bekerja	8	17.8	37	82.2	45	100		

Sumber :(data primer Yenni A,2022)

Hubungan Pengetahuan ibu,dukungan suami,fasilitas dengan perilaku Ibu Hamil di Klinik “AR” tahun 2021

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan Ibu,dukungan suami,fasilitas dengan Perilaku Ibu di Klinik “AR” tahun 2021

Variabel	Perilaku ibu hamil ANC						OR (95 % CI)	P Value
	Tidak Rutin		Rutin		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan								
Rendah	7	46,7	8	53,3	15	100	3,588 (1.051-12.243)	0.035
Tinggi	10	19,6	41	80,4	51	100		
Dukungan Suami								
Tidak Mendukung	2	40	3	60	5	100	2.044 (0.311-13.421)	0.449
Mendukung	15	24.6	46	46	61	100		
Fasilitas Kesehatan								
Tidak tersedia	6	50	6	94.1	12	100	3.909 (1.054-14.504)	0.003
tersedia	11	20,4	43	79,6	54	100		

Sumber :(data primer Yenni A,2022)

PEMBAHASAN

Perilaku Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan

Penelitian ini dilakukan di Klinik "AR" untuk mengetahui tentang karakteristik ibu hamil, pengetahuan, pendidikan, dukungan suami serta Fasilitas kesehatan dalam pencegahan covid. Klinik Utama "AR" Pasar Rebo adalah rumah bersalin yang melayani di bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak, selain melayani kehamilan dan persalinan juga melayani kesehatan anak termasuk tersedianya dokter anak dan dokter rehabilitasi medik yang menangani kasus anak termasuk ISPA, data yang dapat diperoleh dari studi pendahuluan bahwa rata-rata kunjungan kehamilan sebelum Pandemi Covid 19 tiap bulan sekitar kurang lebih 100 pasien, saat awal Pandemi tahun 2019 mengalami penurunan kurang lebih 60-70 per bulan dan tahun 2019-2020 sudah mulai meningkat kurang lebih 70-80 perbulan, walaupun sudah meningkat kunjungan kehamilan tetapi belum kembali seperti semula sebelum Pandemi Covid 19.

Hasil penelitian ibu hamil Rutin ANC adalah 49 (74,2 %) hasil ini didapatkan dengan crosscek dengan Kartu Menuju Sehat aturan Pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil trimester III di Klinik "AR" secara rutin pada Trimester 1,2,3 selama masa Pandemi Covid 19 sesuai dengan ketentuan standar pemeriksaan minimal 6 kali selama kehamilan.

Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan di Rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat,

puskesmas pembantu, posyanndu,pondok bersalin desa,rumah bersalin desa,rumah bersalin dan bidan praktik swasta.(12),

Ibu hamil memang lebih berisiko terinfeksi virus Corona karena daya tahan tubuhnya cenderung lebih lemah. Itulah sebabnya, bila tidak ada keperluan mendesak, ibu hamil dianjurkan untuk tidak bepergian ke luar rumah selama pandemi COVID-19, apalagi ke rumah sakit. Meski begitu, pemeriksaan kehamilan tetap perlu dilakukan secara rutin untuk memantau kesehatan ibu hamil dan janin. Melalui pemeriksaan ini, dokter dapat mengetahui bila ada gangguan atau komplikasi dalam kehamilan dan bisa segera mengatasinya. Oleh karena itu, Bumil sebaiknya tetap rutin menjalani pemeriksaan kehamilan, meskipun tidak sesering biasanya.

Dari Analisis peneliti bahwa gambaran perilaku pemeriksaan kehamilan di Klinik "AR" pada tahun 2021, walaupun masih pada era Pandemi Covid 19 bahwa ibu hamil sebagian besar tetap melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu di masa Pandemi Covid adalah minimal 6 kali selama Kehamilan karena ibu hamil dapat menjaga ketahanan fisik serta kesehatan yang sifatnya berhubungan dengan mental sosial secara wajar terutama pada masa Pandemi Covid 19, Di klinik "AR" memang ada tenaga Dokter Spesialis yang dapat mendeteksi secara dini kemungkinan resiko yang akan terjadi selama kehamilan, disamping adanya dukungan dari secara basic pengetahuan yang

baik, pendidikan responden yang tinggi sehingga sangat kuat kesadaran untuk ANC secara rutin.

Umur

Umur ibu yaitu usia dihitung saat dilahirkan sampai menjadi responden. Berfikir dan bekerja semakin siap saat ibu semakin cukup umur (15)

Usia aman saat bereproduksi yaitu usia ibu hamil antara 20–35 tahun. Ibu hamil berumur < 20 tahun dikhawatirkan mempunyai resiko yang erat dengan kesehatan reproduksinya karena fisik berupa organ reproduksi belum optimal, belum matang, belum siap menanggung moral yang timbul jika hamil. Kehamilan pada umur tua (> 35 tahun) akan mempunyai resiko dilihat dari faktor kekuatan alat reproduksi, serta semakin meingkat umur juga bisa dikaitkan dengan kematangan berfikir.

Hasil penelitian ini adalah umur ibu berhubungan secara signifikan dengan perilaku Ibu hamil ANC ($p:0.028$:OR : 4,688(1.088-20.202).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayuningtyas (2019), yaitu terdapat hubungan antara umur ibu hamil dalam Antenatal Care ($P = 0,09$)

Berdasarkan data penelitian dari Hikmah (2019) ada pengaruh umur terhadap pemeriksaan ANC pengaruh umur Dari hasil uji statistik, chi-square diperoleh nilai kemaknaan $p = 0,036$ ($< 0,05$), Disimpulkan Menurut temuan peneliti ibu hamil dengan

kategori Ibu yang tergolong usia 20-35 tahun memiliki kesiapan fisik, mental dan sosial yang baik untuk hamil,. Ibu hamil yang berumur 35 tahun keatas secara emosi maupun psikologi sudah baik tetapi terkadang dengan bertambahnya umur membuat ibu sering lalai dalam pemeriksaan(19)

Analisis yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan dari teori dan penelitian relevan bahwa umur yang kategori tidak beresiko yaitu usia 20-35 tahun lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan karena memang kurun karena disaat usia ibu hamil kisaran 20-35 merupakan kurun waktu yang baik sekitar 99% fertilitasnya ,selain itu juga karena memang tingkat pengetahuan ibu hamil yang tinggi dapat juga menjadi dukungan ibu hamil lebih aktif melakukan Pemeriksaan kehamilan, semakin ibu hamil berusia dewasa sangat menentukan pemeriksaan kehamilan dan di masa pandemi Covid 19 ini ada lebih intensif lagi pemeriksaan karena takut ayahnya juga kemungkinan bisa terpapar Covid 19.

Pendidikan

Perilaku perubahan menjadi positif meningkat setelah diberikan upaya pengetahuan disebut dengan pendidikan.

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pendidikan secara signifikan dengan perilaku Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ($p:0.00$:OR : 5.900(3.354-10.379) sebagian besar ibu melakukan pemeriksaan

Kehamilan adalah dalam kategori Pendidikan tinggi (SMA-PT)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mufida, 2020 tentang hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan pemeriksaan Antenatal Care Trimester 3 di Puskesmas Sugihwaras, bahwa ada hubungan secara signifikan antara tingkat pendidikan dengan Kepatuhan kunjungan pemeriksaan antenatal Care dengan nilai $p:0,00$ Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin patuh ibu dalam melaksanakan ANC. Pendidikan ibu berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan kunjungan ANC. Kepatuhan ibu dalam melakukan ANC dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap kesehatan, tingkat ekonomi ketersediaan waktu untuk datang ke sarana kesehatan, sikap dan perilaku petugas, terutama kesadaran ibu untuk selalu memantau kesehatan ibu dan bayinya serta pengaruh lingkungan sekitar [22]

Analisis yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu ibu hamil yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai pengetahuan yang tinggi pula semakin dia mengetahui akan pentingnya pemeriksaan kehamilan maka perilaku untuk mencegah, mendeteksi bahkan melindungi janin termasuk di jaman pandemi covid ini semakin meningkat dengan tetap mempertahankan protokol kesehatan dan mencari tempat pelayanan kesehatan yang memadai untuk menghindarkan dari resiko

tertular covid salah satunya adalah klinik "AR" ini.

Pekerjaan

Kegiatan yang dilakukan secara sadar atau untuk menambah income pendapatan baik diri sendiri maupun keluarga adalah disebut dengan pekerjaan

penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu tidak bekerja 68,2 % dan Variabel pekerjaan berhubungan dengan Perilaku Ibu hamil melakukan ANC ($P:0,003$;OR3,469)

sejalan dengan penelitian oktaviani, 2019 Terdapat hubungan bermakna antara keteraturan kunjungan *antenatal care* dengan pekerjaan ibu dengan nilai $p 0,008$. di wilayah kerja UPT Puskesmas Cibuntu [23]

penelitian Inayah, 2019 ada hubungan antara pekerjaan ($P:0,03$) dengan keteraturan kunjungan kehamilan trimester 3 Seorang ibu hamil yang bekerja cenderung akan menghabiskan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas pekerjaan yang dimiliki dibandingkan harus melakukan kunjungan antenatal care. Pada masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah, perilaku untuk menjadikan pekerjaan sebagai hal yang prioritas adalah suatu hal yang wajar mengingat selama ini pelayanan kesehatan yang ada belum mampu untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat terutama pada masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah..

Menurut peneliti bahwa dalam

penelitian ini sebagian besar adalah ibu tidak bekerja sehingga dapat lebih banyak meluangkan waktunya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan walaupun ibu rumahtangga tetapi pendidikan mereka juga tinggi sehingga sangat erat hubungannya dengan pengetahuan untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur.

Pengetahuan

pengetahuan adalah pelbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebegini besar pengetahuan ibu hamil adalah tergolong tinggi sebesar 82,2%, Hasil uji statistik diperoleh nilai $P=0.035$, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Perilaku ibu hamil melakukan ANC).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Astuti (2014), Bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan K4 di Puskesmas Duren kabupaten Semarang dengan nilai $p=0,008 < \alpha=0,05$ dan penelitian Syamsiyah (2014) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC di puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat ($p=0,032 < \alpha=0,05$; OR= 3,83)

Analisis peneliti adalah sebagian besar mempunyai pengetahuan yang tinggi terkait pemeriksaan kehamilan saat kondisi Covid 19, mereka memahami bahwa Pemeriksaan kehamilan dapat mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil pada

masa Pandemi Pentingnya pemeriksaan kehamilan agar ibu agar ibu bisa memperoleh informasi tentang konsumsi makanan bergizi untuk menjaga imunitas saat Pandemi dan hal ini sangat menunjang keberlangsungan kesehatan selama kehamilan termasuk bagaimana cara tanda bahanya sehingga segera melakukan pemeriksaan kehamilan, pada ibu yang masih mempunyai pengetahuan yang rendah agar lebih aktif lagi mengikuti kelas ibu hamil dan pelayanan online yang lain sehingga pengetahuan mereka lebih meningkat.

Dukungan suami

suami merupakan orang paling dekat dengan ibu hamil (17) Keluarga diyakini akan selalu berfungsi sebagai pendukung utama, orang yang siap membagikan pertolongan saat diperlukan

Hasil penelitian di Klinik "AR" Jakarta Timur tahun 2021 adalah bahwa sebagian besar suami mendukung pemeriksaan kehamilan 92,4 % dan variabel dukungan suami tidak berhubungan secara signifikan dengan pemeriksaan kehamilan $P:0,449$

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Inayah (2018) di Puskesmas Gamping 1 Sleman bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan ANC dengan $p:0,239$ Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebagian besar ditemani oleh suami, tetapi suami tidak

menemani hingga ke dalam ruang pemeriksaan.

Menurut asumsi peneliti memang hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami tidak berhubungan dengan perilaku ibu melakukan ANC, secara teori memang dukungan suami ini bisa memberikan support secara mental bagi ibu tetapi jika dilihat dari responden dalam penelitian ini ibu hamil dilatarbelakangi dengan pendidikan yang tinggi, pengetahuan tinggi dan sebagian responden juga ibu tidak bekerja sehingga dimungkinkan ibu dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara mandiri yang tidak harus selalu melibatkan suami di tiap kesempatan.

Fasilitas Kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 terhadap ibu hamil

fasilitas terhadap pencegahan penularan covid yang terdiri dari SOP Penggunaan Masker, Pengecekan suhu sebelum masuk BPM, Tempat Cuci tangan/Handsanitiser dan Pengaturan jarak diruang tunggu pasien.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tersedia fasilitas 81,8% fasilitas ke arah pencegahan covid. Variabel fasilitas tidak ada hubungan dengan perilaku ibu hamil $P: 0,449$. Penelitian yang sejalan dengan hal ini adalah penelitian ariestanti, 2020, di BPM R dengan $P=0,035$ bahwa ada hubungan yang signifikan antara fasilitas dengan perilaku ibu melakukan pemeriksaan kehamilan.

Menurut asumsi peneliti bahwa fasilitas kesehatan yang disediakan di tempat

praktik meningkatkan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan karena dengan fasilitas kesehatan yang disediakan sangat mendukung kenyamanan pasien selama melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga proses selama melakukan pemeriksaan dan interaksi dengan bidan sangat mendukung apalagi dimasa Pandemi Covid 19.

SIMPULAN

Ibu hamil yang melakukan ANC rutin sebesar 49 orang (74,2 %) , Variabel Karakteristik ibu yang yaitu umur ibu, pendidikan ibu, Pekerjaan, Variabel pengetahuan, Fasilitas kesehatan berhubungan secara signifikan dengan perilaku ibu, dan Variabel yang tidak berhubungan adalah dukungan suami.

DAFTAR PUSTAKA

1. dr. Erna Mulati, M.Sc., CMFM DKK, Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19 KEMENKES RI, 2019
2. kesehatan oleh tenaga kesehatanromkes. kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan
3. <https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penanganan-Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf>
4. Jannah, Nurul, 2012, Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan, Andi, Yogyakarta
5. <https://www.ibi.or.id/media/Materi/WebinarIBIUSAIDJalinCovid19/Seri20520Juni2>

- 020/PDF201EmiSITUASI PELAYANAN KB PADA MASA PANDEMI COVID-19 ERA NEW NORMAL-compressed.pdf
6. Notoatmodjo, Soekidjo (2005) , Promosi kesehatan teori da aplikasi,Rineka Cipta,Jakarta,
 7. Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
 8. Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
 9. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012)
 - 10.Prawirohardjo, Sarwono. 2009. Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
 - 11.Rustam, Mochtar. 2012. Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Jakarta: EGC.
 - 12.. Manuaba, Ida, Bagus. Et all 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta : EGC
 - 13.Prawirohardjo, Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan. Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
 - 14.Alamsyah Aziz,2020, Rekomendasi penenganan Infeksi Virs Corona (Covid-19)pada maternal (Hamil,bersalin dan Nifas),pokja infeksi saluran reproduksi
 - 15.Fasiha. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan Antenatal care di Puskesmas Namtabung Kecamatan Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Global Heakth Science vol.2; 2017
 - 16.Maria yosefa(2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap ketepatan kunjungan antenatal care di puskesmas rekas kabupaten manggarai barat nusa tenggara timur tahun pattipeilohy,skripsi, poltekes yogyakarta
 - 17.http : //kesehatan oleh tenaga kesehatanromkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan)diakses bulan mei 2020
 - 18.Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka; 2007.
 - 19.https://kesehatan-ibuanak.net/web/2020/07/27/latar-belakang/
 - 20.fatimah 2018 “pengaruh status pernikahan dan kebersamaan hidu terhadap kebahagiaan mahasiswa “, <http://etheses.uin-malang.ac.id/11921/1/14410077.pdf>
 - 21.Gipson JD, Koenig MA, Hindin MJ. The effects of unintended pregnancy on infant, child, and parental health: a review of the literature. Stud Fam Plann [Internet]. Wiley Online Library; 2008;39(1):18±38. Available from: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1728-4465.2008.00148.x/abstract>
 22. Tri Muafida, 2020, hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepetuhan melakukan kunjungan ibu hamil trimestaer 3 di puskesmas Bojoegoro
 23. Ayuningtias WD, 2019, Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku

ibu hamil dalam *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kota Semarang

24. Hikmah, dkk,2019, Analisis perilaku yang mempengaruhi pemeriksaan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kebayakan Aceh 2019,*journal of health care tecnology and Medicine*